



## **Model Pelaksanaan Majelis Taklim Di Gampong Ladang Tuha Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan**

Yani Muriyan Sari<sup>1</sup> Diyah Mayarisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Tapaktuan, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Tapaktuan, Indonesia

Corespondensi: ([yanims99@gmail.com](mailto:yanims99@gmail.com))

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena bahwa semakin berkembangnya jaman, semakin modern masyarakat khususnya keluarga enggan memperhatikan nilai-nilai keagamaan sebagai benteng kehidupan. oleh karena itu lembaga majelis taklim mencoba memberikan solusi bagaimana menguatkan kembali religiusitas didalam masyarakat, sehingga menjadi masyarakat yang memiliki sikap keagamaan yang benar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), melalui sumber data yang relevan dengan kebutuhan, baik buku-buku teks, jurnal, atau majalah-majalah ilmiah dan hasil-hasil penelitian. Penelitian menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Kontribusi majelis taklim gampong Ladang Tuha sangat berperan karena dengan adanya majelis taklim ini masyarakat bisa membawa perubahan dalam keluarganya, khususnya kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, 2. Masyarakat gampong Ladang Tuha dapat membawa perubahan dalam keluarganya, baik perubahan dari segi akhlak maupun lainnya seperti muamalah dan akidah, 3. Hambatan pada majelis taklim gampong Ladang Tuha, antara lain: masyarakat kurang berpartisipasi, masyarakat sedikit mengamalkan dan tidak adanya kesadaran dari masyarakat dalam mengikuti kajian rutin, 4. Metode pengajaran yang digunakan pada majelis taklim sangat beragam, namun lebih dominan menggunakan metode ceramah dan halaqah, sering juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi.

**Kata kunci :** *Model Pelaksanaan Majelis taklim*

### **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan Majelis Taklim yang ada merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan yang mana penduduk mayoritas beragama Islam. Penyelenggaraan Majelis Taklim yang merupakan pendidikan keagamaan jalur pendidikan nonformal harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat Islam agar dapat terintegrasi dalam kehidupan beragama. Integrasi yang dimaksud adalah penyelenggaraan Majelis Taklim harus menjadi banteng dalam Masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di luar sekolah.

Peran majelis taklim yang cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental kerohaniah jamaahnya, sehingga banyak diantara mereka yang semakin taat beribadah, kuat imannya, dan aktif dalam berdakwah (Munawaroh, M., & Zaman, B.: 2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat, hal ini tidak terlepas dari kegiatan majelis taklim yang senantiasa berhubungan erat dengan masalah agama, keimanan, dan ketakwaan yang intensif, rutin dan berkelanjutan, yang diikuti oleh segenap jamaah dan pengurus majelis taklim itu sendiri

Majlis taklim menurut bahasa terdiri dari dua kata yaitu “*majlis*” dan “*taklim*” yang keduanya berasal dari bahasa arab. kata majlis taklim merupakan bentuk isim makna yang berarti, “tempat duduk, tempat sidang atau dewan”. (Munawwir: 1997)

Tuti Alawiyah As dalam bukunya, “Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim”, mengatakan bahwa salah satu arti dari majlis adalah “pertemuan atau perkumpulan orang banyak” sedangkan ta’lim berarti “pengajaran atau pengajian agama Islam”. (Alawiya: 1997)

Kedua istilah tersebut jika disatukan akan muncul gambaran sebuah suasana dimana para umat muslim berkumpul disuatu tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan. kegiatan keagamaan yang dimaksud tidak hanya berupa pengajian namun juga kegiatan untuk menggali potensi dan wawasan para jamaahnya.

Dari segi etimologis perkataan “Majelis taklim” berasal dari bahasa arab, yang terdiri atas dua kata, yaitu majelis dan taklim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan taklim diartikan pengajaran. Dengan demikian, secara bahasa “Majelis ta’lim” adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam. (Habullah: 1996)

Adapun pengertian Majelis taklim menurut istilah sebagaimana dirumuskan pada musyawarah Majelis taklim se DKI Jakarta yang berlangsung pada tanggal 9-10 Juli 1980, adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt. (Depag: 1984)

Majelis Taklim adalah wadah penguatan jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan potensi spritual. Asal muasal perkembangan Majelis Taklim pertama-tama bersumber dari swakarsa dan swapercaya masyarakat, berkat motivasi agamanya kemudian berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan zaman. (Harrison: 2022)

Penyelenggaraan Majelis Taklim tidak luput dari tantangan yang dihadapinya, di antaranya pemanfaatan sumber daya manusia yang tidak profesional atau memiliki niat yang tidak relevan dengan tujuan dan fungsi majelis taklim, akan tetapi memiliki tujuan lain. Majelis Taklim sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat duniawi. Padahal penyelenggaraan Majelis Taklim bertujuan untuk mencerdaskan Masyarakat dalam bidang agama. (Mas’ud: 2021)

Penyelenggaraan Majelis Taklim memiliki suatu harapan besar bagi umat Islam, yakni membangun manusia yang beriman dan memiliki pengetahuan dan wawasan keislaman. Eksistensi Majelis Taklim memberikan suatu harapan bagi umat Islam, apabila pengelolaannya dilakukan dengan pendekatan sosial dan manajemen. Pendekatan sosial yang dimaksudkan adalah penyelenggara Majelis Taklim mampu melakukan hubungan dan komunikasi di sekitar Majelis Taklim berada agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Dan pendekatan manajemen yang dimaksud adalah penyelenggara Majelis Taklim mampu mengelola organisasi secara optimal dengan pendekatan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/pergerakan), dan *controlling* (pengawasan).

Lebih lanjut penulis berasumsi, secara sosial Majelis Taklim memiliki peran sebagai wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mu’alim, dan antara sesama anggota jamaah Majelis Taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Dengan demikian Majelis Taklim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan Majelis Taklim memiliki nilai tersendiri dibanding lembaga-lembaga keagamaan lainnya. Tumbuh dan berkembangnya Majelis Taklim merupakan fenomena menarik. Sementara itu, dengan berubahnya situasi politik, Majelis Taklim masih tetap digunakan untuk kepentingannya politik namun tidak didominasi oleh satu kelompok tertentu melainkan oleh berbagai pihak di tingkat elit politik baru dalam konteks kondisi politik dan masyarakat yang berbeda. Majelis Taklim lebih memiliki keleluasaan untuk menyelenggarakan aktivitas-aktivitasnya. Di Tengah kondisi politik, sosial dan ekonomi yang dianggap tidak membaik, Masyarakat mencari media lain yang dianggap dapat membawa ketenangan batin.

Secara strategis Majelis Taklim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang bercorak Islami, berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama. Di samping itu, untuk menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup, sosial budaya dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai ummatan wasathan yang meladani kelompok umat lain. Untuk itu, pemimpinnya harus berperan

sebagai penunjuk jalan ke arah kecerahan sikap hidup Islami yang membawa kepada kesehatan mental rohaniyah dan kesadaran fungsional selaku khalifah di bumi ini. Jadi peranan secara fungsional majelis Taklim adalah mengkokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental-spiritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan bathiniyahnya, duniawiah dan ukhrowiah bersamaan, sesuai tuntutan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Peran demikian sejalan dengan pembangunan nasional kita.

### **Metodologi**

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode Pendekatan penelitian yang dinamakan pendekatan kualitatif. Data hasil penelitian yang dikumpulkan dari aspek yang diteliti dengan menggunakan teknik deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada pakar pada bidangnya, lembar pedoman interview.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya penerapan berbagai metode dan model pembelajaran serta teknik mengajar, yang dilakukan oleh ustad atau orang yang menyampaikan materi sehingga masyarakat gampong Ladang Tuha merasa senang, dan aktif dalam mengikuti pengajian majelis ta'lim. walaupun diantaranya semua belum berjalan dengan secara optimal. Maka dari itu pihak lembaga harus meningkatkan lagi perannya sebagai pengajar supaya perannya mencapai dengan sempurna.

1. Kontribusi majelis taklim gampong Ladang Tuha sangat berperan karena dengan adanya majelis ta'lim ini masyarakat bisa membawa perubahan dalam keluarganya, khususnya kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT,
2. Masyarakat gampong Ladang Tuha dapat membawa perubahan dalam keluarganya, baik perubahan dari segi akhlak maupun lainnya seperti muamalah dan akidah,
3. Hambatan pada majelis ta'lim gampong Ladang Tuha, antara lain: masyarakat kurang berpartisipasi, masyarakat sedikit mengamalkan dan tidak adanya kesadaran dari masyarakat dalam mengikuti kajian rutin.
4. Metode pengajaran yang digunakan pada majelis ta'lim sangat beragam, namun lebih dominan menggunakan metode ceramah dan halaqah, sering juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi.

Menurut Hanny Fitriyah dan Rakhmad Zailani Kiki dalam bukunya menjelaskan Majelis taklim merupakan salah satu model pendidikan non formal yang diharapkan dapat berkembang bersama dengan lembaga pendidikan lainnya. Model pembinaan di majelis taklim diharapkan dapat menawarkan sebuah solusi dari problematika yang dihadapi umat di antaranya berupa tantangan akibat kemajuan teknologi, masalah hubungan sosial. Masalah pembinaan keluarga dan masalah pendidikan anak. Posisi strategis majelis taklim yang berdiri sejajar dengan lembaga pendidikan lainnya seperti sekolah, madrasah atau pesantren menempatkan dirinya mengakar di masyarakat. Sehingga peranannya sebagai sarana pembinaan umat sangatlah penting. Dapat diprediksikan jika seandainya umat Islam hanya terikat pada pendidikan formal yang terbatas pada lembaga sekolah atau madrasah saja, maka banyak celah yang tidak tertutupi. Untuk itu majelis taklim berperan sebagai pembinaan umat alternatif yang ada di masyarakat. (Firiya dan Kiki: 2012)

Dalam prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam. tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, masjid, mushalla, gedung, aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. Fleksibilitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

Majelis Taklim merupakan suatu lembaga pendidikan Islam. adapun lembaga pendidikan Islam harus mempunyai kurikulum yang jelas, karena kurikulum ini adalah ujung tombak keberhasilan dari sebuah pendidikan dengan isi yang ada didalam kurikulum adalah materi, tujuan dan bahan ajar yang dijadikan acuan dalam setiap kegiatan pengajaran yang di lakukan di lembaga pendidikan tersebut. Selain kurikulum peranan dari manajemen kurikulum juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung pada dunia pendidika. Prinsip

kurikulum itu sendiri adalah kurikulum manajemen terciptanya sistem pengolahan kurikulum secara kooperatif, sistematis, komprehensif dan sistematis. (Widodo, H., Akbar, M. A., dkk: 2022)

Peneliti berasumsi bahwa perlu adanya kesadaran yang tinggi dari semua sumber daya yang ada dilingkungan gampong Ladang Tuha tersebut, agar kedepannya semua aktifitas yang diselenggarakan dilembaga majelis taklim merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya masyarakat yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, oleh karenanya kerja sama dan dukungan dari semua pihak lembaga dan masyarakat akan sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan dengan baik dan tentunya peran masyarakat menjadi kunci utama dalam proses penelitian ini

## Kesimpulan

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan non formal yang mempunyai ciri khas dalam keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh Masyarakat, majelis taklim mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menjalankan fungsinya untuk mendidik dan memberikan pelayanan kepada umat. Peran-peran strategis yang dimaksud adalah peran majelis taklim sebagai lembaga Pendidikan umat, lembaga peningkatan ekonomi umat serta lembaga Kesehatan mental umat. Dalam menjalankan peran tersebut, setiap majelis taklim perlu mengadakan berbagai pembenahan sebagai upaya peningkatan kualitas, pembenahan tersebut dapat dikonsentersikan kedalam empat bidang yaitu bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kelembagaan dan ketenagakerjaan (SDM).

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa majelis taklim gampong Ladang Tuha mempunyai peran dalam pendidikan akidah. Adapun hasil dari penelitian peran majelis taklim gampong Ladang Tuha dalam pendidikan akidah pada masyarakat di gampong Ladang Tuha yaitu sebagai wadah pembinaan umat yang diberikan melalui pendidikan. salah satu model pendidikan non formal yang diharapkan dapat berkembang bersama dengan lembaga pendidikan lainnya adalah.

1. Model pembinaan di majelis taklim diharapkan dapat menawarkan sebuah solusi dari problematika yang dihadapi umat di antaranya berupa tantangan akibat kemajuan teknologi, masalah hubungan sosial.
2. Dapat diprediksikan jika seandainya umat Islam hanya terikat pada pendidikan formal yang terbatas pada lembaga sekolah atau madrasah saja, maka banyak celah yang tidak tertutupi. Untuk itu majelis taklim berperan sebagai pembinaan umat alternatif yang ada di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Alawiya, Tuti As 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis T'lim*. Bandung : MIZAN
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Arianty, A., Harahap, S. S. A., & Diansa, M. T. R. (2022). Tradisi Majelis Taklim Yasinan sebagai Media Komunikasi Keagamaan Umat Islam di Desa Sei Limbat Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14058-14064.
- Ayu, P. W. (2023). The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Depag RI. 1984. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)

- Fitriyah, Hanny Dan Rakhmad Zailani Kiki. 2012. *Manajemen Silabus Dan Majelis Ta'lim, Cet Pertama*. Jakarta: Pusat Pengkajian Dan Pengembangan
- Gunawan, M., Saharani, L., & Riswanda, W. (2024). Peran Majelis Taklim Terhadap Perkembangan Keagamaan Remaja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Harrison, P. (2022). *Pemberdayaan Majelis Taklim Dalam Pencegahan Kejahatan: Sumbangan Pemikiran untuk Kemitraan Majelis Taklim dengan POLRI, BNN, BNPT, dan KPK*. Jakarta: Prenada Media.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1-10.
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- Lukman, S., Abidin, Y. Z., & Shodiqin, A. (2019). Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4, 65-84.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Mas'ud, M. (2021). Efektivitas Majelis Taklim Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 53-74.
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70-75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Munawaroh, M., & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 369-392.
- Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta : Pustaka Progressif
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nugraha, F. (2020). Majelis Taklim dan Aktualisasi Visi Islam Transformatif. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 42-60.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.

- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). Pembinaan Majelis Taklim Al-Atqiya' Desa Matang Danau Kecamatan Paloh.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Suhra, S., Halijah, S., & Nursabaha, S. (2022). Pembinaan Keagamaan dalam Penguatan Karakter Berbasis Majelis Taklim.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Waeson, Ahmad Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widodo, H., Akbar, M. A., Sinaga, S., Fadilah, N., Makruf, S. A., Sastraatmadja, A. H. M., & Poetri, A. L. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam*. Get Press.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan

- Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>